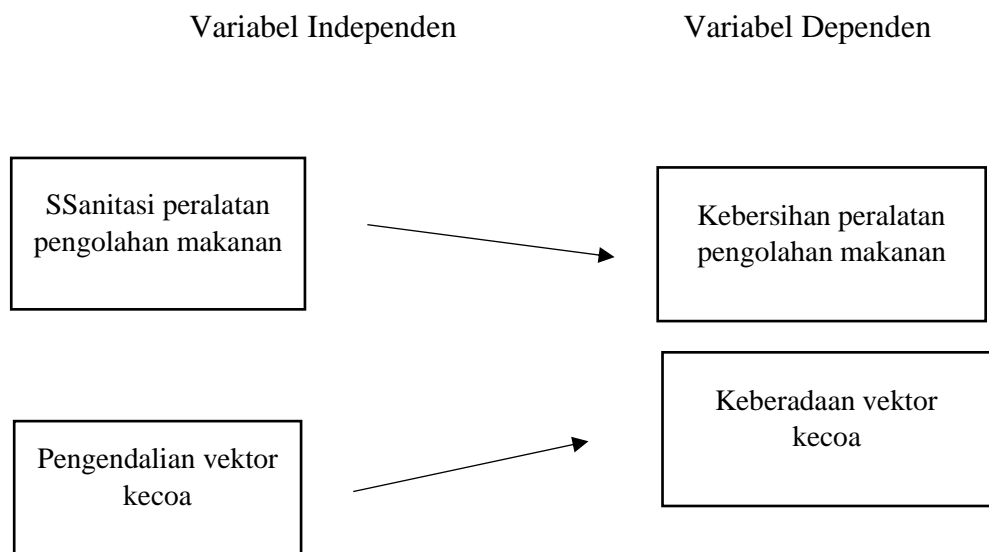


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Istilah

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode sanitasi peralatan pengolahan makanan dan pengendalian vektor.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebersihan peralatan pengolahan makanan dan keberadaan vektor kecoa.

2. Definisi Istilah

- a. Sanitasi Peralatan Pengolahan Makanan : Upaya untuk mengendalikan faktor risiko terjadinya kontaminasi terhadap makanan yang berasal dari peralatan agar makanan aman dikonsumsi (Permenkes RI No 7 Tahun 2019). Upaya sanitasi yang dilakukan disesuaikan dengan aturan yang berlaku mulai dari teknik pencucian, cara penyimpanan peralatan, dan mengetahui kondisi peralatan yang digunakan.
- b. Pengendalian Vektor Kecoa : Kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau melenyapkan faktor risiko penyakit dan/atau gangguan kesehatan akibat vektor kecoa (Permenkes RI No 50 Tahun 2017). Upaya pengendalian vektor kecoa yang dilakukan disesuaikan dengan aturan yang berlaku.
- c. Kebersihan peralatan pengolahan makanan : Kondisi bebas dari kotoran yang termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau pada peralatan pengolahan makanan yang digunakan.
- d. Keberadaan vektor kecoa : Temuan vektor kecoa dalam suatu lingkungan karena adanya faktor pemicu. Dalam penelitian ini, vektor kecoa ditemukan di lingkungan instalasi gizi.

C. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif dengan desain penelitian studi evaluatif. Desain evaluatif

merupakan suatu studi survei deskriptif untuk mengetahui suatu program yang sedang atau telah berjalan pada objek penelitian. Peneliti hanya akan mendeskripsikan data hasil penelitian di lapangan tanpa mengubah fakta – fakta pada masing – masing variabel penelitian. Penelitian evaluatif akan merekomendasikan bahwa suatu objek penilaian dapat dipertahankan, diperbaiki atau bahkan dieliminasi berdasarkan data yang diperoleh.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Instalasi Gizi RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

2. Sampel Penelitian

Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu penelitian. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode sanitasi peralatan pengolahan makanan dan pengendalian vektor kecoa, maka sampel penelitian dikhususkan pada orang – orang yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan peralatan pengolahan makanan dan pemeriksaan, pencatatan, pengendalian vektor penyakit di Instalasi Gizi RSUD dr. Soekardjo. Adapun kriteria dari sampel ini adalah:

- a. Kepala Instalasi Gizi sebanyak 1 orang
- b. Petugas *Kitchen* sebanyak 8 orang
- c. *Cleaning Service* sebanyak 2 orang

Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah 11 orang. Informan ini terdiri dari 1 orang informan kunci dan 10 orang informan utama. Informan kunci pada penelitian ini adalah kepala instalasi gizi. Alasan peneliti menjadikannya informan kunci adalah orang tersebut lebih mengetahui mengenai metode sanitasi peralatan pengolahan makanan dan pengendalian vektor kecoa di lingkungan instalasi gizi rumah sakit.

Sedangkan, informan utama terdiri dari 10 orang yang terdiri dari 8 petugas *kitchen* dan 2 *cleaning service*. Alasan peneliti menjadikannya informan utama adalah karena petugas *kitchen* merupakan orang yang sering menemukan vektor kecoa ketika memasak. Hal ini bisa disebabkan media meja kayu yang juru masak pakai merupakan tempat persembunyian vektor kecoa. Sementara itu, alasan informan utama *cleaning service* karena bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan peralatan pengolahan makanan di instalasi gizi rumah sakit.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Informan

Jabatan	Tenaga	Keterangan
Penanggung jawab kesehatan lingkungan di Instalasi Gizi	1 orang	Informan Kunci

Penanggung jawab Instalasi Gizi	1 orang	Informan Kunci
Petugas Pantry	7 orang	Informan Utama

Adapun karakteristik informan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Karakteristik Informan

No.	Informan	Usia	Jenis Kelamin	Masa Bekerja	Pendidikan Terakhir
1.	Kepala Instalasi Gizi	57 tahun	Perempuan	30 tahun	S1 Gizi
2.	Petugas <i>Kitchen</i> 1	57 tahun	Laki – Laki	30 tahun	SMK Tata Boga
3.	Petugas <i>Kitchen</i> 2	49 tahun	Perempuan	30 tahun	S1 Administrasi
4.	Petugas <i>Kitchen</i> 3	52 tahun	Perempuan	30 tahun	SMK Tata Boga
5.	Petugas <i>Kitchen</i> 4	45 tahun	Perempuan	11 tahun	SMK Tata Boga
6.	Petugas <i>Kitchen</i> 5	30 tahun	Laki – Laki	11 tahun	SMK Tata Boga
7.	Petugas <i>Kitchen</i> 6	31 tahun	Perempuan	11 tahun	SMK Tata Boga
8.	Petugas <i>Kitchen</i> 7	50 tahun	Perempuan	30 tahun	SMK Tata Boga
9.	Petugas <i>Kitchen</i> 8	51 tahun	Perempuan	30 tahun	SMK Tata Boga
10.	<i>Cleaning Service</i> 1	44 tahun	Laki – Laki	11 tahun	SMA
11.	<i>Cleaning Service</i> 2	56 tahun	Laki – Laki	11 tahun	SMA

Dapat Disimpulkan Bahwa Rata – Rata Pendidikan Informan Adalah SMK Tata Boga. Dengan pelayanan gizi selama 24 jam, maka petugas di instalasi gizi RSUD dr. Soekardjo ini bekerja berdasarkan pembagian shift yang terdiri dari shift pagi, shift siang, dan shift sore.

Dalam mendukung pelaksanaan penyelenggaraan makanan di Instalasi Gizi, setiap informan memiliki tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Adapun uraian tanggung jawab pekerjaan sebagai berikut :

a. Kepala Instalasi Gizi

- 1) Menyusun perencanaan gizi
- 2) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan gizi
- 3) Melakukan pengawasan dan pengendalian
- 4) Melaksanakan pemantauan kegiatan pelayanan gizi
- 5) Melaksanakan pengkajian data kasus gizi
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan baik lisan maupun tulisan

b. Petugas *Kitchen*

- 1) Mengambil daftar permintaan pasien untuk makan pagi
- 2) Mengecek menu yang akan dimasak sesuai dengan daftar yang telah dibuat oleh ahli gizi
- 3) Menyiapkan peralatan untuk memasak
- 4) Mencuci bahan makanan yang akan diolah
- 5) Memasak atau mengolah bahan makanan sesuai menu yang sudah ditentukan

- 6) Menilai hasil masakan yang sudah diolah
- 7) Melaporkan kepada penanggung jawab unit untuk dilakukan uji cita rasa
- 8) Melakukan pemorsian sesuai permintaan ruangan dan mengoperkan kepada penyaji makanan
- 9) Membersihkan ruangan atau daerah kerjanya
- 10) Membantu upaya pengendalian vektor di area pengolahan makanan
- 11) Melakukan timbang terima dengan petugas shift berikutnya

c. Petugas *Cleaning Service*

- 1) Membersihkan seluruh ruangan Instalasi Gizi
- 2) Membuang sampah dari tempat pengolahan ke tempat sampah belakang
- 3) Mencuci peralatan masak
- 4) Membersihkan meja persiapan dan pengolahan makanan
- 5) Membersihkan kulkas dan *freezer*
- 6) Membersihkan tempat penyimpanan alat penunjang makanan.
- 7) Membantu pengeluaran bahan makanan kering

E. Instrumen Penelitian

1. *Human Instrument*

Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen penelitian ini berfungsi

menetapkan fokus penelitian, memilih partisipan penelitian untuk sumber data, melakukan pengumpulan data, menginterpretasi data, menganalisis data dan membuat kesimpulan atas hasil penelitian.

Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri melalui evaluasi diri terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif,, pemahaman yang mendalam terhadap bidang penelitian, kesediaan peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian baik secara akademis maupun logistik.

2. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif menjadi suatu hal yang perlu dilakukan dalam mengumpulkan data. Dalam pelaksanaannya, kegiatan wawancara ini menggunakan instrumen berupa lembar wawancara. Lembar wawancara ini berisi daftar pertanyaan seputar topik penelitian dari peneliti untuk informan.

3. Lembar *Checklist*

Lembar *checklist* ini berfungsi sebagai instrumen pendukung dalam pengumpulan data secara observasi. *Checklist* ini dibuat berdasarkan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit dan Permenkes RI Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, misal melalui wawancara, observasi. Sedangkan, sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga atau lokasi penelitian, misal dokumen atau laporan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan ikut serta kedalam kegiatan objek yang sedang diteliti. Sedangkan, observasi tidak langsung merupakan pengamatan dimana peneliti tidak ikut serta kegiatan, melainkan hanya melihat – lihat kegiatan, lingkungan, benda – benda dengan bantuan alat seperti lembar *checklist*, kamera, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah secara langsung. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap lingkungan instalasi gizi, sarana dan prasarana sanitasi terhadap peralatan pengolahan makanan, dan cara pengendalian vektor.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tanya jawab antara peneliti dan informan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang mengacu pada pertanyaan – pertanyaan terbuka sehingga memungkinkan peneliti menggali informasi lebih mendalam. Adapun wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kepada penanggung jawab instalasi gizi, petugas *kitchen*, dan *cleaning service* instalasi gizi rumah sakit.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang sudah ada melalui dokumen – dokumen. Dokumen ini dapat berupa catatan, laporan, gambar, dan lain sebagainya, Adapun dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan penilaian kesehatan lingkungan rumah sakit, data temuan vektor, dan laporan penilaian sanitasi instalasi gizi.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat izin survey awal lokasi penelitian ke RSUD dr. Soekardjo
- b. Mendapatkan data terkait penerapan sanitasi dan vektor di RSUD dr. Soekardjo,
- c. Mendapatkan referensi penelitian dengan mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan sanitasi di instalasi

gizi rumah sakit, sanitasi pengelolaan makanan, sanitasi peralatan pengolahan makanan, vektor, vektor kecoa, dan pengendalian vektor.

- d. Menyusun rancangan penelitian atau proposal penelitian
 - e. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar wawancara untuk partisipan penelitian dan lembar *checklist* sebagai pendukung observasi
 - f. Membuat *informed consent* untuk partisipan penelitian
2. Tahap pelaksanaan
- a. Menyiapkan surat izin dari pihak Kesbangpol Kota Tasikmalaya untuk RSUD dr, Soekardjo sebagai lokasi penelitian
 - b. Membuat permohonan izin penelitian kepada pihak RSUD dr. Soekardjo
 - c. Memberikan *informed consent* untuk partisipan penelitian
 - d. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara pada partisipan sampel penelitian
 - e. Melakukan observasi pada peralatan pengolahan makanan
 - f. Melakukan observasi di ruang pencucian peralatan pengolahan makanan dan ruang pengolahan makanan di instalasi gizi.
 - g. Melakukan telaah dokumen terkait sanitasi peralatan pengolahan makanan dan pengendalian vektor kecoa.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan cara :

a. *Editing*

Editing merupakan proses pengolahan data dengan melakukan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan, kejelasan data yang telah dikumpulkan.

Pemeriksaan ini dilakukan terhadap data hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan sanitasi peralatan pengolah makanan dan pengendalian vektor di Instalasi Gizi RSUD dr. Soekardjo.

b. *Classifying*

Pada proses ini, data dipilah, dikategorikan berdasarkan persamaan data baik dari hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumen. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca dan memahami data.

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diklasifikasi kedalam kategori yang sama. Misal, kumpulan data mengenai cara pengendalian vektor kecoa.

c. *Verifying*

Pemeriksaan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan, agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. `

Data yang telah terkumpul selanjutnya diverifikasi dengan disesuaikan satu sama lain antara hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen.

d. *Concluding*

Penarikan kesimpulan atas ketiga proses pengolahan data yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Pada tahap ini, kesimpulan berisi jawaban yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah diajukan. Kesimpulan ini harus berhubungan dengan pokok permasalahan dan data – data yang telah ditemukan.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan pada sebelum memasuki lokasi penelitian, selama di lokasi penelitian, dan setelah selesai di lokasi penelitian. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (Miles & Huberman, 1992). Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis interaktif ini terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam tahap ini merupakan kegiatan merangkum data yang telah dikumpulkan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikannya atau bisa

disebut dengan cara triangulasi. Dengan mereduksi data, maka data kualitatif dapat menjadi lebih sederhana (Hardani. Ustiawaty, 2017).

Triangulasi merupakan penggabungan data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi dapat membantu mencegah terjadinya kesalahan ketika hanya menggunakan satu metode tertentu. (Pradono. Kasnodiharjo, 2018). Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dan sumber.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara pengujian data dengan melakukan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini sumber data penelitian berasal dari informan kepala instalasi gizi dan petugas *kitchen* serta *cleaning service*. Selanjutnya, peneliti membandingkan hasil data dari informan satu dengan yang lainnya untuk mengetahui kesesuaian data keseluruhan informan.

2) Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan cara pengujian data menggunakan berbagai metode. Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan melalui wawancara mendalam penanggung jawab instalasi gizi dan petugas *kitchen* serta *cleaning service*, pengamatan atau observasi lingkungan instalasi gizi dan telaah dokumen. Observasi dilakukan

untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara. Selain itu, telaah dokumen juga dilakukan untuk membandingkan data sebelumnya dengan data yang ditemukan peneliti.

Dalam penelitian ini, data hasil wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen yang telah dikumpulkan, selanjutnya dipilih secara selektif sesuai kebutuhan penelitian, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Misalnya, data mengenai teknik pencucian peralatan, maka peneliti hanya akan memilih hasil data yang berhubungan dengan teknik pencucian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap selanjutnya setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data ini bertujuan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk naratif berisi penjelasan dari tiap data yang telah dikumpulkan dengan pertimbangan berkaitan antara data satu dengan yang lainnya. Penyajian data dapat membantu dalam interpretasi dan menarik kesimpulan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian yang menggambarkan kejadian yang diteliti. Kesimpulan penelitian harus berhubungan dengan topik penelitian, tujuan penelitian dan hasil penelitian yang sudah diinterpretasikan dan dibahas.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, *pertama*, menarik kesimpulan sementara dari data yang telah terkumpul. Seiring dengan bertambahnya data, maka penarikan kesimpulan ini juga disertai dengan verifikasi data untuk memastikan kebenaran data. *Kedua*, menarik kesimpulan akhir, hal ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyesuaikan validitas pernyataan responden dengan maksud konseptual dalam pertanyaan penelitian.

Adapun tahapan untuk penarikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Data yang terkumpul akan disajikan secara naratif.
- 2) Data dikelompokkan berdasarkan tema pertanyaan, misal data pemahaman teknik pencucian peralatan.
- 3) Data dari setiap pertanyaan informan akan dianalisis disesuaikan dengan hasil observasi dan dokumen

- 4) Data akan ditarik kesimpulan sementara, yaitu kesimpulan dari tiap tema pertanyaan
- 5) Setelah kesimpulan dari tiap tema pertanyaan terkumpul maka ditarik kesimpulan akhir atau kesimpulan keseluruhan